

# buletin **Bina Marga**

Menyambung Negeri

Edisi 34 2024

## Fokus Kerja Profesional di Masa Transisi

KELUAR 1

← Kartasura  
Colomadu  
Boyolali

Karanganom  
Prambanan  
Yogyakarta →

### MARGA UTAMA

Di Masa Transisi Pemerintah,  
Ditjen Bina Marga Tetap Fokus  
Layani Pemudik

### MARGA KHUSUS

Masyarakat Rasakan  
Manfaat Inpres Jalan  
Daerah 2023

### MARGA INFO

Ditjen Bina Marga  
Lanjutkan Internalisasi  
Budaya Antikorupsi

### MARGA DAERAH

Bina Marga  
Siaga Tangani Bencana  
di Musim Hujan





Foto: Jembatan Pang I di Kabupaten Rembang

# buletin Bina Marga

Menyambung Negeri

## Pelindung

Direktur Jenderal Bina Marga

## Pemimpin Umum

Sekretaris Direktorat Jenderal Bina Marga

## Dewan Redaksi

Para Direktur di lingkungan  
Direktorat Jenderal Bina Marga  
Kepala BPJT  
dan Sekretaris BPJT

## Pemimpin Redaksi

Kabag Hukum & Komunikasi Publik

## Redaktur Pelaksana

Ketua Tim Komunikasi Publik

## Redaksi

Girly Kurniati  
Riko Dwiputra  
Angelia A.W  
Hasian LT

## Kontributor

Kabag / Kasubag TU BB/BPJT  
di lingkungan Ditjen Bina Marga

## Fotografer

Ahmad Furqon  
Fajar Dwi Putra

## Desain / Tata Letak

Sarotona Zega  
Imam Warmanto

## Administrasi

Wulandari Wurjanti

## Tata Usaha

Martina Piranti

f @puprbinamarga

X @pupr\_binamarga

▶ pupr\_binamarga

📷 pupr\_binamarga

🎵 @pupr\_binamarga

## Fokus Kerja Profesional di Masa Transisi

Pergerakan masyarakat saat Mudik Lebaran selalu menjadi sorotan nasional. Untuk itu, Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) memastikan pihaknya tetap fokus memberikan layanan terbaik pada pemudik Lebaran 2024. Sekalipun saat ini kita sedang menjalani transisi pemerintahan.

Hal tersebut ditunjukkan dengan berbagai upaya konkret dalam menyiapkan infrastruktur yang baik. Menteri PUPR Basuki Hadimuljono mengatakan ada sejumlah jalan tol fungsional yang bakal dibuka saat mudik Lebaran 2024. Selain itu, sejumlah ruas jalan tol di Indonesia akan bebas dari lubang atau kerusakan (zero pothole) pada periode H-10 Lebaran 2024.

Plt Dirjen Bina Marga Hedy Rahadian meminta jajarannya untuk tetap kompak dan memberikan layanan terbaik kepada masyarakat. Kinerja harus diutamakan sekalipun saat ini sedang masa transisi pemerintahan. "Tetap bekerja keras tidak usah memikirkan hal-hal yang di luar *job desk* kita, tentang siapa Dirjennya siapa pemimpinnya. Saya titip betul supaya kekompakan tetap terjaga, organisasi tetap berjalan, dan siapapun nanti yang jadi pimpinan jangan sampai mengurangi kekompakan dan *teamwork* kita."

Kinerja itu ditunjukkan tidak hanya terkait persiapan jalur mudik, tetapi juga untuk semua amanah yang diberikan kepada Ditjen Bina Marga. Beberapa di antaranya diungkap dalam buletin edisi terbaru ini. Misalnya, peresmian pembangunan jalan daerah melalui mekanisme Inpres Nomor 3 Tahun 2023 tentang Percepatan Peningkatan Konektivitas Jalan Daerah.

Di awal tahun 2024, Presiden berkenan meresmikan beberapa proyek jalan Inpres Jalan Daerah (IJD). Dimulai dari peresmian di Provinsi Jawa Tengah, lalu ke Daerah Istimewa Yogyakarta. Berikutnya Presiden meresmikan jalan IJD di Sulawesi Selatan dan Sulawesi Utara. Ada juga satu jalan yang selesai diperbaiki di Sumatra Utara, setelah sebelumnya sejumlah penduduk datang ke Istana Negara dengan membawa jeruk.

Ditjen Bina Marga juga menyelesaikan penggantian atau duplikasi jembatan tipe Callender Hamilton (CH) yang usianya lebih dari 40 tahun. Jumlahnya ada 37 buah. Semua di Pulau Jawa. Hal ini bagian dari aspek mitigasi risiko. Selain itu, pembangunan ini memperlancar arus logistik yang berpengaruh pada peningkatan ekonomi di skala nasional.

Di awal tahun 2024 ini, Presiden meresmikan total 12 Jembatan CH yang sudah selesai diganti. Lokasinya ada 3 jembatan di Lintas Selatan Jawa Tengah, 6 jembatan di Lintas Utara Jawa Tengah, dan 3 jembatan di Banten.

Hedy mengingatkan untuk menyelesaikan amanah sampai selesai ganti tuntas. Tidak hanya selesai, tetapi menghasilkan infrastruktur yang berkualitas, administrasi dilakukan dengan penuh tanggung jawab, dan menggenapi akuntabilitas. "Karena itulah modal dan juga kebanggaan yang kita punya sebagai Bina Marga. Kalau itu tidak bisa kita punyai, hilang dan percuma semuanya."

## MARGA UTAMA

**5** Di Masa Transisi Pemerintahan, Ditjen Bina Marga Tetap Fokus Layani Pemudik

**10** Infografis: Jalan Nasional

## MARGA KHUSUS

**12** Masyarakat Rasakan Manfaat Inpres Jalan Daerah 2023

**17** Pergantian Jembatan CH Sebagai Mitigasi Risiko Jembatan Runtuh

**20** Kartun: Infrastruktur Siap Hadapi Pemudik



## MARGA INFO

**21** Ditjen Bina Marga Lanjutkan Internalisasi Budaya Antikorupsi

**22** Dua Ruas Trans Sumatra Diresmikan untuk Perkuat Konektivitas Sumut

**24** Percepat Konektivitas Pelabuhan Melalui Tol Makassar New Port

**25** Sertijab 28 Pimpinan Tinggi Pratama dan Administrator

**26** Ditjen Bina Marga Bangun Akses Setelah Duplikasi Jembatan Kapuas I Beroperasi

**27** Ditjen Bina Marga Berkomitmen Wujudkan Konektivitas Daerah

**28** Tol Pamulang – Cinere – Raya Bogor Resmi Beroperasi



## MARGA INOVASI

**29** Penggunaan Material Tanah Stabilisasi (Matos) dalam Pembangunan Jalan

## MARGA DAERAH

**31** Bina Marga Siaga Tangani Bencana di Musim Hujan

**33** Tol Akses Pelabuhan Patimban Juga Menopang Kawasan Rebana



**34** Jalan Tol Kediri – Tulungagung Menghubungkan Trans Jawa dengan Pansela

# Di Masa Transisi Pemerintahan, Ditjen Bina Marga Tetap Fokus Layani Pemudik



Foto: Dok. Ditjen Bina Marga

Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) memastikan pihaknya tetap fokus memberikan layanan terbaik pada pemudik Lebaran 2024. Sekalipun saat ini kita sedang menjalani transisi pemerintahan.

**H**al tersebut ditunjukkan dengan berbagai upaya konkret dalam menyiapkan infrastruktur yang baik. Menteri PUPR Basuki Hadimuljono mengatakan ada sejumlah jalan tol fungsional yang bakal dibuka saat mudik Lebaran 2024. Selain itu, sejumlah ruas jalan tol di Indonesia akan bebas dari lubang atau kerusakan (zero pothole) pada periode H-10 Lebaran 2024.

Infrastruktur menjadi isu penting dan strategis dalam penyelenggaraan mudik. Terlebih, menurut data yang dilansir Kementerian Perhubungan (Kemenhub), saat mudik nanti masyarakat yang bergerak mencapai 71,7% dari jumlah penduduk Indonesia. Artinya akan ada 193,6 juta orang melakukan mudik. Tahun lalu saja jumlahnya di angka 123,8 juta orang.

Masih dari sumber yang sama, daerah terbanyak menyumbang asal pergerakan mudik adalah Jawa Timur sebesar 16,2% (31,3 juta orang). Kemudian disusul Jabodetabek sebesar 14,7% (28,43 juta orang), dan Jawa Tengah sebesar 13,5% (26,11 juta orang).

Sedangkan tujuan mudik terbanyak adalah Jawa Tengah sebesar 31,8% (61,6 juta orang). Di urutan kedua ada Jawa Timur sebesar 19,4% (37,6 juta orang). Dan Jawa Barat sebesar 16,6% (32,1 juta orang).

Jalan raya menjadi infrastruktur populer yang dipakai pemudik. Hal itu mengacu data bahwa pemudik dengan bus jumlahnya 19,4% (37,51 juta), mobil pribadi 18,3% (35,42 juta), dan sepeda motor sebesar 16,07% (31,12 juta). Total ada 104,05 juta pemudik yang menggunakan jalan raya.

### Sejumlah Tol Fungsional

Tingginya jumlah pemudik, yang mayoritasnya menggunakan jalan raya, perlu mendapat perhatian serius. Selain mengoptimalkan semua jalan yang sudah

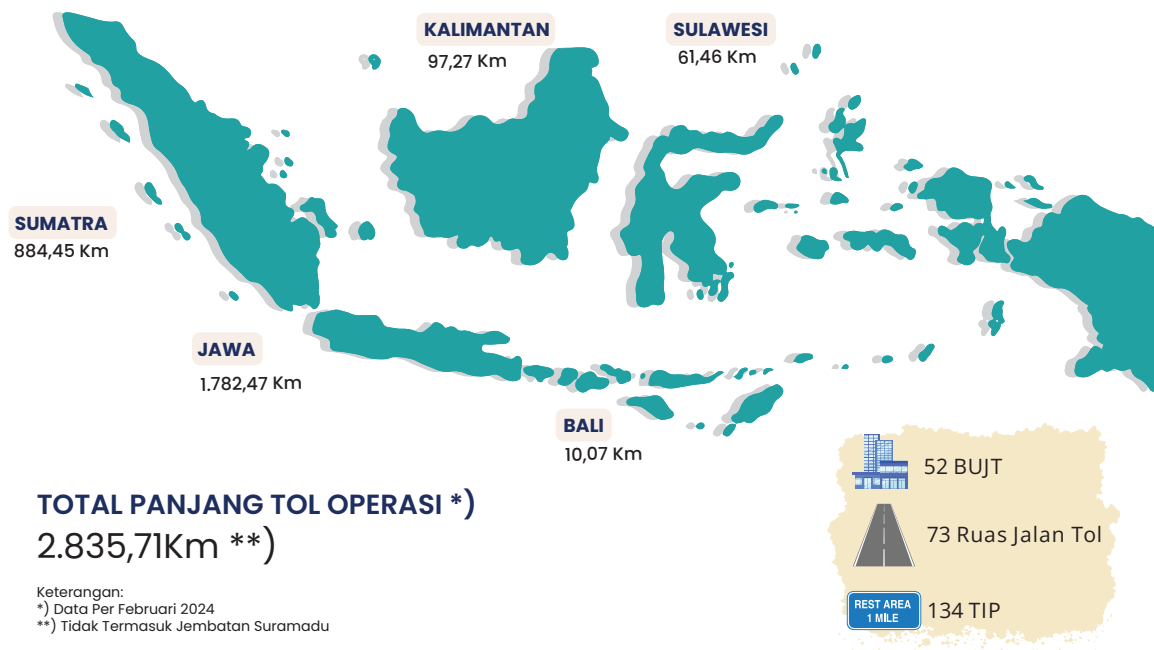
beroperasi, Kementerian PUPR juga menetapkan sejumlah tol dibuka fungsional. Artinya, walau jalan tersebut belum selesai tetapi dalam keadaan darurat dibuka secara terbatas.

Sedikitnya ada enam ruas tol yang akan dibuka secara fungsional: Tol Cimanggis-Cibitung Seksi 2B Cikeas-Cibitung sepanjang 19,65 kilometer (km); Tol Jakarta-Cikampek II Selatan Ruas Kutaneegara-Sadang sepanjang 8,5 km; Tol Solo-Yogyakarta-NYIA Kulonprogo segmen Kartasura-Klaten sepanjang 22,3 km; Tol Bangkinang-Koto Kampar 24,7 km.

Kemudian ada ruas Tol Kuala Tanjung-Tebing Tinggi-Parapat Seksi 2 Kuala Tanjung-Indrapura 9,47 km dan Seksi 3-4 Tebing Tinggi-Sinaksak sepanjang 47,15 km; Dan Tol Indrapura-Kisaran Seksi 2 Lima Puluh-Kisaran sepanjang 32,15 km.

Selain keenam ruas tersebut, Basuki mengungkap bahwa ruas Tol Bogor-Ciawi-Sukabumi (Bocimi) seksi 3 sepanjang 13,7 km juga fungsional. "Bocimi nanti sudah bisa sampai ke Sukabumi Barat tambahannya," ujar

## JALAN TOL OPERASI DI INDONESIA



Basuki ketika ditemui di Kantor Kementerian PUPR, Rabu, 13 Maret 2024.

Secara umum ruas ini sudah selesai. Rencananya, ruas Bocimi seksi 3 baru akan diresmikan setelah lebaran. Fungsionalisasi jalan tol ini menjadi langkah penting untuk mengurai kemacetan saat mudik Lebaran. Kehadiran ruas tol tersebut mampu memangkas waktu tempuh. Jika melintasi jalan nasional pemudik akan terhambat oleh banyak lampu lalu lintas.

Basuki mencontohkan, salah satu tol fungsional adalah Jalan Tol Solo-Yogyakarta. Jika melewati jalan nasional, setidaknya ada 38 lampu lalu lintas. Jika kita kena lampu merah, katakanlah waktunya 3 menit, maka sudah 108 menit kita berhenti. "Berarti sudah sampai 2 jam berhenti di lampu merah," ucapnya.

Ruas ini juga dibuka fungsional saat libur Natal 2023 dan Tahun Baru 2024 (Nataru). Namun, diprediksi arus lalu lintas yang akan melewati Solo dan Yogyakarta lebih besar dibanding pada saat Nataru. Untuk itu, para pemudik dari Solo sudah bisa *exit* di Kecamatan Ngawen,

Klaten. Panjang jalur fungsional sekitar 22 km atau bertambah 9 km dari panjang jalan tol fungsional pada Nataru kemarin.

Fungsionalisasi Jalan Tol Jakarta - Cikampek (Japek) II Selatan juga pernah dilakukan saat Nataru kemarin. Jika terjadi antrian kendaraan pada Simpang Susun Dawuan Kilometer 67 Tol Cikampek-Purwakarta-Padalarang (Cipularang), maka segmen Sadang-Kutanegara baru akan dibuka.

Untuk mengakses segmen Sadang-Kutanegara, nantinya pengguna jalan bisa masuk melalui Simpang Susun (SS) Sadang di titik kilometer 77 Jalan Tol Cipularang. Setelah melewati jalur fungsional sepanjang 8,5 km, pengguna jalan melewati jalan jalan industri sepanjang 15 km untuk masuk kembali ke Jalan Tol Jakarta - Cikampek melalui Gerbang Tol (GT) Karawang Timur. Selain itu juga bisa melalui Gerbang Tol Karawang Barat yang berjarak 27 km dari Simpang Susun (SS) Kutanegara.



SCAN UNTUK MELIHAT VIDEO

## RENCANA FUNGSIONAL RUAS TOL

No.	Ruas Tol	Seksi	Panjang (Km)
1	Cimanggis - Cibitung	Seksi 2B (Cikeas - Cibitung)	19,65 Km
2	Jakarta - Cikampek II Selatan	Kutanegara - Sadang	8,5 Km
3	Solo - Yogyakarta - NYIA Kulonprogo	Colomadu - Klaten	22,3 Km
4	Bangkinang - Koto Kampar	Bangkinang - Koto Kampar	24,7 Km
5	Kuala Tanjung - Tebing Tinggi - Parapat	Seksi 2 (Kuala Tanjung - Indrapura) Seksi 3 - 4 (Tebing Tinggi - Sinaksak)	9, 47 Km 47,15Km
6	Indrapura - Kisaran	Seksi 2 (Lima Puluh - Kisaran)	32,15 Km



Perlu menjadi catatan, ruas tol yang dibuka fungsional masih sangat dibatasi. Para pemudik harus memperhatikan setiap petunjuk yang disampaikan petugas di lapangan. Baik itu terkait akan dibuka satu atau dua jalur, jenis kendaraan yang diperbolehkan melintas, dan batasan kecepatan maksimal yang ditoleransi. Unsur keselamatan harus dikedepankan.

## Bebas Lubang dan Siaga Bencana

Kementerian PUPR melalui Ditjen Bina Marga telah memberikan imbauan kepada seluruh badan usaha jalan tol (BUJT) untuk dapat mempersiapkan kondisi jalan tol dapat optimal pada momen arus mudik dan arus balik Lebaran 2024.

Jalan tol diminta bebas dari lubang atau kerusakan (zero pothole) pada periode H-10 Lebaran 2024. Jika ada pengerjaan mayor di sejumlah ruas, akan dihentikan pada rentang H-10 hingga H+10 Lebaran. Tak hanya aspek kualitas jalan, sejumlah komponen lainnya juga dipastikan sesuai prosedur.

Mulai dari pelayanan transaksi di gerbang tol supaya bisa lancar. Memastikan kesiapan tempat istirahat dan pelayanan (TIP). Terkait hal ini, Ditjen Bina Marga berkoordinasi dengan pihak kepolisian dalam pengaturan lalu lintas, buka-tutup akses masuk TIP. Memastikan ketersediaan pasokan bahan bakar minyak, menambah kapasitas parkir, menambah *mobile toilet* dengan mengoptimalkan area pada TIP masing-masing ruas jalan, serta pengoperasian 33 SPKLU (stasiun pengisian kendaraan listrik umum) di beberapa TIP jalan tol.

Hal yang tak terlewat adalah melakukan monitoring secara berkala kondisi kesiapan pompa jika terjadi hujan lebat. Memastikan *catchment area* pada sekitar ruas jalan tol dapat dialiri air. Melakukan identifikasi terhadap lokasi-lokasi yang berpotensi rawan longsor, dan melakukan koordinasi dengan kepolisian terkait lokasi-lokasi rawan macet dan rawan kecelakaan.

Kondisi cuaca menjadi perhatian Plt Dirjen Bina Marga Hedy Rahadian. Dalam satu kesempatan, dia mengungkapkan bahwa memang musim hujan tahun ini agak berbeda. "Karena kita melalui musim hujan yang cukup lama. Ini kita sudah duga karena musim ekstrem yang cukup lama. Tanah-tanah mengalami keretakan dan akan mudah sekali longsor."

Hedy meminta kepada jajaran terkait untuk menyiapkan semua kebutuhan penanggulangan bencana. "Disiapkan desainnya nanti kita akan bicarakan dengan Pak Menteri.



# JALAN NASIONAL DI INDONESIA



## SUMATERA

TOTAL PANJANG 13.417,46 KM MANTAP 94,74%

PROVINSI	PANJANG JALAN (KM)	MANTAP
ACEH	2.112,07	97,72%
SUMATERA UTARA	2.619,52	93,72%
RIAU	1.254,14	94,58%
KEP. RIAU	429,66	98,45%
JAMBI	1.318,90	92,86%
BANGKA BELITUNG	598,65	99,82%
SUMATERA BARAT	1.423,42	91,46%
SUMATERA SELATAN	1.580,70	96,51%
BENGKULU	781,99	91,31%
LAMPUNG	1.298,41	93,9%

## JAWA

TOTAL PANJANG 6.500,76 KM MANTAP 97,23%

PROVINSI	PANJANG JALAN (KM)	MANTAP
BANTEN	567,90	95,89%
JAWA BARAT	1.782,65	97,80%
JAWA TENGAH	1.581,30	96,77%
D.I. YOGYAKARTA	307,30	98,23%
JAWA TIMUR	2.261,68	97,30%

\*SK Jalan 1688/KPTS/M/2022

\*Sumber: Data IRI Survey 2023 Sem.2

## KALIMANTAN

TOTAL PANJANG 8.036,30 KM MANTAP 91,55%

PROVINSI	PANJANG JALAN (KM)	MANTAP
KALIMANTAN BARAT	2.287,52	97,73%
KALIMANTAN TENGAH	2.094,31	84,94%
KALIMANTAN TIMUR	1.806,76	86,88%
KALIMANTAN SELATAN	1.204,20	96,07%
KALIMANTAN UTARA	643,51	95,75%

## SULAWESI

TOTAL PANJANG 8.794,04 KM MANTAP 94,84%

PROVINSI	PANJANG JALAN (KM)	MANTAP
GORONTALO	751,78	93,86%
SULAWESI UTARA	1.682,43	94,34%
SULAWESI TENGAH	2.361,62	96,69%
SULAWESI BARAT	768,17	92,30%
SULAWESI SELATAN	1.739,20	95,30%
SULAWESI TENGGARA	1.490,84	93,74%



## BALI

PROVINSI	PANJANG JALAN (KM)	MANTAP
BALI	589,64	99,55%

### LINTAS PENSELA JAWA

TOTAL PANJANG  
1.543,56 Km

TERBANGUN  
1.313,70 Km

PROVINSI	RUAS	Panjang Lapangan (Km)		
		Total	Terbangun	Belum Terbangun
BANTEN	• Sp. Labuhan - Bts Prov. Jabar	170,09	170,09	-
JAWA BARAT	• Bts Prov. Banten - Sindang Barang - Bts Prov. Jateng	416,00	416,00	-
JAWA TENGAH	• Bts Prov. Jabar - Ayah - Congot • Duwet - Glonggong (Bts Prov. Jatim)	215,68	215,68	-
D.I. YOGYAKARTA	• Congot - Legundi - Duwet	118,61	112,97	5,64
JAWA TIMUR	• Glonggong - Panggul - Sd. Biru - Bago - Puger - Glenmore - Ketapang	623,18	398,96	224,22
<b>TOTAL</b>		<b>1.543,56</b>	<b>1.313,70</b>	<b>229,86</b>

# Masyarakat Rasakan Manfaat Inpres Jalan Daerah 2023



Foto: Dok. Ditjen Bina Marga

Beberapa proyek pembangunan jalan daerah tahun anggaran 2023 diresmikan langsung oleh Presiden RI Joko Widodo. Masyarakat merasakan langsung manfaatnya. Tahun ini pun berlanjut.

**P**royek pembangunan ini merupakan pelaksanaan Inpres Nomor 3 Tahun 2023 tentang Percepatan Peningkatan Konektivitas Jalan Daerah. Inpres yang ditetapkan pada 16 Maret 2023 itu, bertujuan menangani jalan-jalan non nasional yang rusak. Juga untuk meningkatkan konektivitas dan kualitas jalan daerah di seluruh Indonesia dengan bantuan APBN.

Di awal tahun 2024, Presiden berkenan meresmikan beberapa proyek jalan Inpres Jalan Daerah (IJD). Dimulai dari peresmian di Provinsi Jawa Tengah, lalu ke Daerah Istimewa Yogyakarta. Berikutnya Presiden meresmikan jalan IJD di Sulawesi Selatan dan Sulawesi Utara. Ada juga satu jalan yang selesai diperbaiki di Sumatra Utara, setelah sebelumnya sejumlah penduduk datang ke Istana Negara dengan membawa jeruk.

Di Provinsi Jawa Tengah, perbaikan kondisi jalannya dibagi dalam tiga bagian yaitu Jawa Tengah bagian Timur, Tengah, dan Barat. Anggaran IJD untuk Provinsi Jawa Tengah sebesar Rp1,36 triliun. Dana tersebut untuk memperbaiki dan membangun 40 ruas jalan. "Termasuk jalan ruas Muntilan-Keningar di Kab. Magelang," kata Presiden, Senin, 22 Januari 2024.

Kabupaten Magelang ada 4 ruas yang ditangani melalui IJD. Total panjangnya 18,2 km dengan biaya Rp31,9 miliar. Empat ruas jalan tersebut adalah Jalan Inpres Desa Sukomakmur sepanjang 4,4 km dengan biaya penanganan Rp5,7 miliar; Jalan Muntilan – Keningar 11,9 km dengan biaya Rp16 miliar; Jalan Akses Evakuasi Merapi Desa Kradenan 2 km dengan biaya Rp4 miliar; Jalan Petung – Pakis 4,4 km dengan biaya Rp5,3 miliar.

Pada Selasa 23 Januari 2024, Presiden meninjau ruas Jalan Surakarta – Gemolong – Purwodadi. Jalan sepanjang 15 km itu selesai diperbaiki melalui dana APBN 2023 sebesar Rp161,1 miliar. Ruas ini bagian dari pelaksanaan IJD di Kabupaten Sragen dengan total biaya penanganan Rp204,8 miliar untuk penanganan 34,4 km.

Lalu Presiden bertolak ke Kabupaten Blora yang 3 ruas jalannya selesai diperbaiki melalui IJD. Peresmian dipusatkan di Jalan Provinsi ruas Purwodadi – Wirosari – Blora, di Kecamatan Ngawen. Tiga ruas yang selesai ditangani panjangnya mencapai 32,3 km dengan biaya Rp257,6 miliar.

Ruas tersebut adalah Jalan Purwodadi – Wirosari – Blora sepanjang 12,1 km dengan biaya Rp156,8 miliar; Jalan Wuluk – Klatak 10,8 km dengan biaya Rp47 miliar; Jalan Randublatung – Getas 9,4 km dengan biaya Rp53,8 miliar.

Rangkaian peresmian dilanjutkan ke Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY). "Jalan daerah di DIY yang ditangani melalui IJD menyangkut 7 ruas jalan. Dengan biaya anggaran sebesar Rp162 miliar," kata Presiden, Selasa, 30 Januari 2024.



IJD di IDY tersebar di Kabupaten Kulonprogo 1 ruas, yaitu Jalan Brosot - Toyan sepanjang 3 km dengan biaya Rp 23 miliar. Kabupaten Gunung Kidul 2 ruas dengan biaya Rp 51,8 miliar, yakni: Jalan Wonosari – Mulo dan Jalan Semanu – Karangmojo. Panjang total keduanya adalah 10,4 km.

Kabupaten Bantul 2 ruas sepanjang 6,5 Km dengan biaya Rp47,5 miliar, yakni: Jalan Patuk – Terong dan Jalan Imogiri - Dodogan. Terakhir di Kabupaten Sleman sepanjang 3,1 km dengan biaya penanganan Rp 39,9 miliar, terdapat Jalan Prambanan - Gayamharjo dan Jalan Gejayan - Manukan.

Total panjang ruas jalan daerah yang ditangani oleh Kementerian PUPR di Provinsi DIY sepanjang 23 km dengan biaya Rp162 miliar. Selain jalan juga ada jembatan, yaitu Jembatan Pandansimo sepanjang 677 m di Bantul dengan total anggaran sebesar Rp814 miliar.

Proyek IJD juga berlangsung di Provinsi Sulawesi Selatan. Total jalan yang diperbaiki mencapai 201 km dan jembatan 300 m. Anggaran yang disediakan Rp669 miliar. "Kita berharap jalan-jalan di seluruh Provinsi Sulawesi Selatan semuanya bisa halus, mulus dan akan memperbaiki konektivitas antar daerah dan antar provinsi," kata Presiden saat meresmikan jalan IJD di Kabupaten Pangkep, Sulawesi Selatan, Kamis, 22 Februari 2024.

IJD tersebar di 13 Kabupaten/ Kota, meliputi Soppeng, Pangkep, Luwu, Luwu Utara, Barru, Bulukumba, Bone, Maros, Takalar, Wajo, Tana Toraja, Luwu Timur dan Makassar. Khusus di Kabupaten Pangkep, terdapat 3 ruas IJD dengan total panjang 14,3 km. Total biaya yang dikeluarkan Rp58,9 miliar.

Masih di Sulawesi, Presiden meresmikan proyek IJD di Sulawesi Utara yang berpusat di Kabupaten Bolaang Mongondow, Jumat, 23 Februari 2024. Alokasi dana sebesar Rp183 miliar disediakan untuk pembangunan dan perbaikan sembilan ruas jalan sepanjang 59,4 km.

Pelaksanaan IJD di Sulawesi Utara tersebar di empat kabupaten: Kabupaten Bolmong ada 4 ruas sepanjang 18,6 km dengan anggaran Rp90,6 miliar; Kabupaten Minahasa 2 ruas sepanjang 5,5 km dengan anggaran Rp28 miliar; Kabupaten Kepulauan Siau Tagulandang Biaro (Sitaro) 2 ruas sepanjang 32 km dengan anggaran Rp44,5 miliar; Kabupaten Minahasa Selatan 1 ruas sepanjang 3,4 km dengan alokasi Rp20,6 miliar.

Lebih lanjut, pelaksanaan IJD juga selesai di Provinsi Sumatra Utara. Total panjang jalan yang ditangani adalah

30 ruas dengan total panjang 224 km. Lokasinya tersebar di 19 Kabupaten/Kota. Anggaran yang disediakan mencapai Rp1,2 triliun.

Program IJD Sumut tersebar di 4 kawasan, yakni di Lintas Timur, Lintas Tengah, Lintas Barat, dan di Kawasan Nias. Salah satu ruasnya adalah Jalan Gunting Saga - Teluk Binjei di Kabupaten Labuhan Utara (Labura) sepanjang 5 km dengan biaya penanganan Rp41,6 miliar. Ruas ini pernah ditinjau Presiden Jokowi bersama Menteri PUPR Basuki Hadimuljono pada Mei 2023.

Selain menyelesaikan penanganan IJD, Kementerian PUPR juga telah menyelesaikan penanganan jalan rusak di kawasan Liang Melas Datas. Jalan yang masuk Kabupaten Karo itu terkenal dengan daerah penghasil jeruk.

Pemerintah memprioritaskan pembangunan di daerah ini untuk meningkatkan konektivitas antara sentra produksi perkebunan dan pertanian ke pasar. Perbaikan jalan yang rusak tersebut berada pada ruas Kuta Bangun - Kuta Kendit sepanjang 37,2 km dan lebar 3,5 m.

Penanganan permanen dilakukan pada tahun 2022-2023 dengan biaya Rp163,74 miliar. Ada tiga jenis perkerasan yaitu perkerasan lentur dengan bahu diaspal. Perkerasan lentur dengan bahu Agregat Kelas S. Dan perkerasan beton dengan bahu dibeton. Total lebar badan jalan menjadi 5,5 m dan lebar saluran 1 m dengan pasangan batu dengan mortar.

Kawasan Liang Melas Datas secara administratif memiliki luas 85,19 km<sup>2</sup> yang mencakup 4 kecamatan, 7 desa dan 3 dusun di Kabupaten Karo. Mayoritas penduduknya bermata pencaharian sebagai petani jeruk, jagung, cabai, dan kemiri.

## **Menanti Peran Pemda**

Pada satu kesempatan, Menteri PUPR Basuki Hadimuljono menuturkan, melalui Inpres Jalan Daerah, jalan-jalan daerah yang rusak diperbaiki oleh Pemerintah Pusat. Jalan yang dimaksud adalah jalan penghubung kawasan produksi dan industri, jalan yang menjadi akses wisata dan ekonomi masyarakat.

Sementara itu, Direktur Jenderal Bina Marga, Hedy Rahadian menjelaskan, pelaksanaan IJD tahun 2023 terbagi menjadi tiga tahap, yaitu tahap IA (Rp7,44 triliun), IB (Rp7,2 triliun), dan IC (Rp1,17 triliun). Dalam pelaksanaannya, anggaran dilakukan dalam 3 gelombang. Dimulai dari Juli, Agustus, Oktober, lalu tuntas pada Desember 2023.

Kriteria dalam pemilihan ruas jalan daerah yang dapat ditangani yakni apakah jalan tersebut menghubungkan daerah strategis, bagaimana kemantapan jalannya, serta konektivitas jalannya. Ruas yang akan ditangani melalui pendekatan *top-down* diselaraskan bersama Pemerintah Daerah (Pemda). Pemda memberi usulan melalui aplikasi SiTIA (Sinergitas, Transparansi, Integrasi, Akuntabel).

Alhasil, di tahun 2023 terdapat 552 Pemerintah Daerah yang menyampaikan usulan kegiatan secara langsung melalui Aplikasi SiTIA. Total ada 4.203 usulan kegiatan telah terhimpun dengan kebutuhan alokasi Rp113,17 triliun. Selanjutnya, semua usulan diseleksi dan diverifikasi sebelum akhirnya diputuskan ruas mana yang ditangani oleh Inpres Jalan Daerah.

“Inpres Jalan Daerah dilaksanakan dalam satu tahun anggaran sehingga seluruh perbaikan jalan daerah ditargetkan selesai pada Desember 2024.” ujar Hedy.

Pada 2023, pemerintah mengalokasikan total anggaran Rp14,7 triliun untuk perbaikan jalan daerah di seluruh Indonesia kecuali DKI Jakarta dan Kalimantan Tengah. Total ruas jalan yang ditangani oleh pemerintah pusat pada 2023 yaitu 3.140 ruas jalan daerah provinsi dan kabupaten. Sedangkan perbaikan jalan totalnya 2.700 m.

Pelaksanaan IJD terbilang singkat. Untuk menjamin pekerjaan tepat waktu, biaya, kualitas dan administrasi

maka Ditjen Bina Marga menggunakan sistem lelang melalui metode katalog elektronik (e-katalog). Hal itu bertujuan untuk mendukung sistem pelelangan yang terbuka, efisien dan cepat dalam proses pelaksanaan proyek IJD.

Hal tersebut diungkap Kepala BPJN Sulut Hendro Satrio. “Semua lelang IJD menggunakan e-katalog, karena kalau mau lelang konvensional, itu nggak akan sempat. Sehingga Inpres ini menggunakan e-katalog,” jelas Satrio.

Di kesempatan terpisah, Kepala Balai Besar Pelaksanaan Jalan Nasional (BBPJN) Sulawesi Selatan Asep Syarip Hidayat menambahkan, tujuan pelaksanaan IJD di Sulawesi Selatan utamanya untuk meningkatkan konektivitas dan kemantapan jalan daerah. Supaya mobilitas logistik dan wisata menjadi lancar. “Seperti misalnya, ruas jalan yang digunakan sebagai lokasi peresmian, yaitu ruas Soreang - Senggerang - Kalajong untuk mendukung akses menuju kawasan pariwisata Geopark Maros Pangkep.”

Setelah jalan dan jembatan diperbaiki, diharapkan Pemerintah Daerah bisa memeliharanya. Hal ini diungkap Kepala Balai Besar Pelaksanaan Jalan Nasional (BBPJN) Jateng-DI Yogyakarta Rien Marlia. Apalagi, kualitas jalannya sudah ditingkatkan.



SCAN UNTUK MELIHAT VIDEO



Foto: Dok. Ditjen Bina Marga

la pun mencontohkan, jalan provinsi yang diperbaiki awalnya mempunyai lebar 6 m sekarang sudah 7,25 m dengan perkerasan *rigid pavement* 11 cm. Untuk jalan kabupaten juga sudah dilebarkan antara 5 - 5,5 m.

“Setelah selesai pelaksanaan pekerjaan dan masa pemeliharaan selama 1 tahun, pada akhir 2024 nanti kita akan hibahkan ke pemerintah daerah. Harapan kami, pemerintah daerah akan tetap melaksanakan pemeliharaan terhadap ruas-ruas yang sudah kami lakukan peningkatan. Supaya tetap terpelihara dengan baik dan sesuai dengan umur rencana yang sudah kami desain,” harap Rien.

## Penuhi Harapan Masyarakat

Apa yang dilakukan Pemerintah Pusat, dalam hal ini Ditjen Bina Marga Kementerian PUPR, benar-benar dirasakan manfaatnya oleh masyarakat. Jalan yang mulus membuat pergerakan masyarakat menjadi lancar, sehingga perputaran ekonomi juga bergeliat optimis. Juga dari aspek keselamatan lebih terjamin.

Hal tersebut dirasakan oleh banyak warga. Misalnya Eko yang adalah warga Kabupaten Sragen. “Terima kasih pemerintah yang telah membangun Jalan Raya Solo-Purwodadi ini. Jadi kita akses mau ke Purwodadi, ke Solo jadi lancar dan menghemat waktu,” tutur Eko.

Menurutnya, jalan ini viral dengan sebutan “jeglongan seribu.” Artinya banyak dijumpai lubang di sepanjang Jalan Raya Solo-Purwodadi. “Tapi setelah jalan diperbarui ini sudah bagus, sudah dicor semua, sudah lancar.”

Hal senada diungkap Parmiami. Warga Gunung Kidul ini begitu merasakan manfaatnya Jalan Wonosari – Mulo yang sudah mulus. Bukan hanya memperlancar aktivitas warga, tetapi akses menuju tempat wisata menjadi jauh lebih mudah. Apalagi jalan ini akses utama menuju wisata pantai. “(Juga) ada wisata pinus pengger, watu amben, HeHa, Gunung Mungker.”

Infrastruktur yang bagus juga dirasakan masyarakat luas. Bagi Puji Lestari, Kepala Sekolah SDN Dukun 01 Magelang, jalan yang mulus membuat dirinya dan peserta didik menjadi mudah dan nyaman. “Sebelum diperbaiki (ruas Muntilan-Keningar) kondisi jalan ini rusak parah dan sulit dilalui kendaraan, sehingga sulit aktivitas warga, termasuk untuk anak-anak dan para guru ke sekolah, apalagi ketika hujan,” tuturnya.

Warga Kabupaten Bolaang Mongondow Sulut juga merasakan manfaat IJD. Menurut catatan dari portal

kepresidenan, seorang warga bernama Muhammad Rizal mengungkapkan kepuasannya terhadap peningkatan yang signifikan pada kondisi jalan. “Sebelumnya, jalan di sini penuh dengan lubang dan batu. Sulit bagi kendaraan untuk melintas. Namun, sekarang, setelah Presiden Jokowi turun tangan, kondisi jalan telah membaik drastis, dan mobilisasi menjadi lebih cepat dan mudah,” katanya. Menurut Rizal, perjalanan yang dulu memakan waktu hingga 5-6 jam kini dapat ditempuh dalam satu jam atau kurang.

Tentu, banyak masyarakat berharap, investasi pemerintah di infrastruktur daerah diharapkan terus berlanjut. Terlebih masyarakat bisa merasakan manfaatnya secara konkret. Untuk itu, IJD direncanakan akan berlanjut ke tahap dua di tahun 2024.

Sebagai informasi, Pemerintah Pusat menyiapkan Rp15 triliun Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) untuk Inpres Jalan Daerah tahun 2024. “Nilainya Rp15 triliun,” tutur Hedy Rahadian saat ditemui di Kantor Kementerian PUPR, Jakarta, Jumat, 2 Februari 2024.

Namun demikian, ruas jalan daerah yang akan diperbaiki melalui IJD tersebut masih disusun dan menunggu Surat Keputusan Bersama (SKB). “Kita sedang susun prioritasnya, jadi belum ada definitif itunya, nanti kan definitifnya itu berdasarkan SKB antara Menteri PUPR dan Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional/ Badan Perencanaan Pembangunan Nasional (PPN/ Bappenas),” tutup Hedy.



Foto: Dok. Ditjen Bina Marga

# Pergantian Jembatan CH Sebagai Mitigasi Risiko Jembatan Runtuh



Foto: Dok. Ditjen Bina Marga



SCAN UNTUK MELIHAT VIDEO

Pembangunan infrastruktur tidak hanya mempertimbangkan aksesibilitas. Pemerintah juga memikirkan aspek mitigasi risiko. Langkah konkretnya adalah mengganti jembatan tipe Callender Hamilton (CH) yang usianya lebih dari 40 tahun.

**P**residen RI Joko Widodo mendorong penggantian jembatan CH ini sejak tahun 2021. Karena dari segi umur memang sudah saatnya untuk diganti. "Dengan pembangunan ini akan memperbaiki, merevitalisasi jembatan-jembatan yang memang sudah saatnya untuk diperbarui karena beban transportasi, beban logistik yang ada di atas jembatan semakin hari semakin berat," kata Presiden saat meresmikan 3 Jembatan CH di Lintas Selatan Jawa Tengah, di Kabupaten Banyumas, Selasa, 2 Januari 2024.

Jembatan CH yang baru diharapkan juga memberi jaminan dari sisi keselamatan dan keamanan. "Kita harapkan dengan jembatan baru ini mobilitas barang dan orang akan semakin terjamin keamanannya, juga kecepatannya," tambah Presiden.

Menurut Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) Basuki Hadimuljono, Jembatan CH mulai dibangun di Indonesia pada pertengahan tahun tujuh puluhan. Jembatan CH direncanakan sedemikian ekonomis sehingga menghasilkan dimensi dari rangka

batangnya relatif kecil bila dibandingkan dengan jembatan rangka baja tipe lainnya seperti rangka baja Belanda, Austria dan Australia.

Jumlah Jembatan CH yang harus diganti dan atau diduplikasi sebanyak 37 buah. Semuanya ada di Pulau Jawa. Pembiayaannya menggunakan sistem Kerja Sama Pemerintah dengan Badan Usaha (KPBU) antara Kementerian PUPR melalui Direktorat Jenderal Bina Marga dengan PT Baja Titian Utama sebagai Badan Usaha Pelaksana dan PT Penjaminan Infrastruktur Indonesia (Persero) sebagai penjamin.

“Tidak hanya jalan tol dan jalan nasional, jembatan perannya juga penting untuk melayani transportasi, barang maupun manusia. Insya Allah hasilnya sangat baik, sangat memuaskan jika KPBU dikerjakan dengan tepat waktu,” kata Basuki.

Di awal tahun 2024 ini, Presiden meresmikan total 12 Jembatan CH yang sudah selesai diganti. Lokasinya ada 3 jembatan di Lintas Selatan Jawa Tengah, 6 jembatan di Lintas Utara Jawa Tengah, dan 3 jembatan di Banten.

Ketiga jembatan di Lintas Selatan Jawa Tengah yang diresmikan adalah Jembatan Tajum Margasana. Jembatan sepanjang 150 m itu membentang di Jalan Nasional Wangon-Menganti menghubungkan Kabupaten Banyumas dengan Kabupaten Cilacap. Biaya konstruksi jembatan ini sebesar Rp72 miliar.

Selanjutnya Jembatan Tajum Karangbawang sepanjang 140 m. Lokasinya di Jalan Nasional Wangon-Ajibarang, Kabupaten Banyumas. Biayanya mencapai Rp88,8 miliar. Kemudian Jembatan Jurug B sepanjang 160 m yang berada di Jalan Raya Palur. Investasi yang dikeluarkan adalah Rp90 miliar. Jembatan ini menghubungkan Kota Surakarta dengan Kabupaten Karanganyar dan Sragen. Artinya bisa meningkatkan konektivitas dalam mendukung pengembangan ekonomi kawasan, khususnya jalur pariwisata Tawangmangu di Karanganyar.

Selanjutnya Presiden meresmikan 6 Jembatan CH di Lintas Utara Jawa Tengah. Lokasi peresmian di Jembatan Pemali Brebes B, Kabupaten Brebes, Rabu, 3 Januari 2024. Jembatan yang dimaksud adalah Jembatan Pemali Brebes B sepanjang 110 m yang membentang di ruas Jalan Raya Pantura.

Kedua, Jembatan Pedes B sepanjang 60 m. Lokasinya di ruas Prupuk-Batas Tegal di Kabupaten Brebes. Ketiga, Jembatan Kalibanger A sepanjang 30 m, yang berada di Jalan Raden Patah, Kemijen Kota Semarang.



SCAN UNTUK MELIHAT VIDEO

Selanjutnya Jembatan Wonokerto IIA sepanjang 60 m. Jembatan ini terletak di Jalan Pantura Kabupaten Demak. Kelima, Jembatan Juana IA sepanjang 100 m, yang berada di jalur Pantura Kabupaten Pati. Terakhir ada Jembatan Pang I. Jembatan yang terletak di Kabupaten Rembang ini panjangnya 50 m.

Selain di Jateng, juga ada Jembatan CH yang diresmikan di Provinsi Banten. Jumlahnya ada 3 jembatan. Pertama, Jembatan Cisadane A dan B. Jembatan ini memiliki panjang 110 m dan lebar 18 m, membentang di atas Sungai Cisadane persis di jantung Kota Tangerang. Selain itu, jembatan dekat Pintu Tol Bitung, yang adalah urat nadi jalur logistik Tol Jakarta – Merak. Investasinya mencapai Rp106,7 miliar.



Kedua, Jembatan Batu Ceper yang punya panjang 120 m. Lokasinya berada di Jalan Raya Daan Mogot, Kota Tangerang. Jalan Daan Mogot merupakan jalan nasional sekaligus jalur vital transportasi dan logistik yang menghubungkan Provinsi Banten wilayah timur (Kota Tangerang) dengan Kota Jakarta. Biaya yang dikeluarkan adalah Rp123,2 miliar.

Terakhir, Jembatan Tawing I. Jembatan dengan panjang 45 m ini berada di Desa Karang Suraga, Cinangka, Kabupaten Serang. Jembatan yang berada di Jalan Raya Anyer-Sirih ini, diharapkan dapat meningkatkan akses menuju kawasan pariwisata. Khususnya daerah wisata pesisir Barat Banten dan Kawasan Strategis Pariwisata Nasional (KSPN) Tanjung Lesung. Biaya konstruksi jembatan ini sebesar Rp40,6 miliar.

Dirjen Bina Marga Hedy Rahadian menambahkan, secara nasional nilai investasi penggantian/duplikasi jembatan CH sebanyak 37 jembatan adalah Rp5,3 triliun. Semua jembatan itu sudah selesai diperbaiki. Rinciannya adalah di Provinsi Banten sebanyak 3 jembatan, Jawa Barat 16 jembatan, Jawa Tengah 9 jembatan, dan Jawa Timur 9 jembatan.

Masyarakat menyambut baik pergantian Jembatan CH. Hal ini diungkap portal kepresidenan yang menyebut warga Tangerang memupuk harapan besar pada infrastruktur yang baik. "Berharap agar kehadiran jembatan Cisadane A dan B tersebut dapat berfungsi dengan baik," kata Peni, warga Kota Tangerang.

Away, warga lainnya, berharap kehadiran jembatan baru di wilayahnya dapat meningkatkan potensi pariwisata Kota Tangerang. "Senang pak, semoga Tangerang selalu maju, jadi objek wisata juga."



Foto: Dok. Ditjen Bina Marga



SCAN UNTUK MELIHAT VIDEO



GERBANG TOL

GERBANG TOL

SUDAH DIPUNGSIKAN

BANYAK TOL  
SUDAH DIPUNGSIKAN,  
MAKIN CEPAT  
BERTEMU KELUARGA  
DEH..

M  
M  
M

# Ditjen Bina Marga Lanjutkan Internalisasi Budaya Antikorupsi



Foto: Dok. Ditjen Bina Marga

Internalisasi Budaya Antikorupsi Ditjen Bina Marga menjadi bagian dari kegiatan pencegahan korupsi. Hal ini sesuai dengan Instruksi Menteri PUPR tentang Strategi Pencegahan Risiko Penyimpangan dalam Proses Pengadaan Barang/Jasa.

**“K**ita harus menyiapkan betul orang-orang yang memang tangguh, untuk pekerjaan yang sangat strategis, agar tidak terjadi penyimpangan-penyimpangan dalam pekerjaan,” kata Direktur Jenderal Bina Marga Hedy Rahadian di Ruang Serbaguna Gedung Ditjen Bina Marga, Jakarta, 29 Februari 2024.

Acara ini bertajuk Internalisasi Budaya Antikorupsi dan penerapan ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP). Mereka yang menjadi peserta adalah pejabat, pegawai dan mitra kerja di Ditjen Bina Marga.

Di kesempatan tersebut, Hedy mengungkapkan bahwa pihaknya telah memiliki manajemen risiko. Namun,

hal tersebut perlu diidentifikasi agar risiko-risiko tidak terulang dan terjebak dalam performa pekerjaan.

“Kita ada beberapa risiko, penyalahgunaan fasilitas kantor, gratifikasi, suap, pemerasan, kemudian penyalahgunaan anggaran, pengaturan tender. Hal ini harus kita antisipasi,” tegas Hedy.

Jaksa Agung Muda Intelejen (JAM-Intelijen) Kejaksaan Agung, Reda Manthovoni, mengatakan bahwa latar belakang korupsi pada sektor infrastruktur bisa disebabkan oleh lemahnya pengawasan. “Seperti memanipulasi atau mengabaikan rekomendasi hasil studi kelayakan, menyalahgunakan kewenangan, dan melakukan praktik suap-menyuap/gratifikasi,” ujar Reda yang hadir sebagai narasumber. (fqb/gir/rnd).

# Dua Ruas Trans Sumatera Diresmikan untuk Perkuat Konektivitas Sumut

Presiden Joko Widodo (Jokowi) meresmikan dua ruas jalan tol di Trans Sumatera, yakni Tebing Tinggi-Indrapura dan Indrapura-Lima Puluh. Biaya total pembangunannya sebesar Rp4,7 triliun.



“**K**edua tol ini merupakan bagian dari jalan tol Trans Sumatera,” kata Presiden sesaat sebelum penandatanganan prasasti di Gerbang Tol Lima Puluh, Kabupaten Batu Bara, Rabu, 7 Februari 2024.

Ruas Tol Kuala Tanjung - Tebing Tinggi - Parapat Seksi Tebing Tinggi - Indrapura sepanjang 20,4 km dan ruas Tol Indrapura - Kisaran Seksi Indrapura - Lima Puluh sepanjang 15,6 km. Kedua ruas tol ini merupakan bagian dari Jalan Tol Trans Sumatera yang akan menghubungkan daerah yang berada di Provinsi Sumatera Utara dan Riau.

Kehadiran jalan tol tersebut akan meningkatkan konektivitas Destinasi Pariwisata Super Prioritas (DPSP) Danau Toba. Selain itu dapat meningkatkan kecepatan logistik menuju Pelabuhan Kuala Tanjung serta pengembangan Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Sei Mangke.

“Saya yakin dengan pembangunan jalan tol ini akan semakin banyak investasi, akan semakin banyak investor yang datang untuk mengembangkan berbagai potensi yang ada di Sumatera Utara” kata Presiden.

Ia juga berharap, daya saing daerah turut meningkat. “Juga mendorong tumbuhnya usaha-usaha baru, dan menciptakan lapangan kerja yang sebanyak-banyaknya,” tambah Presiden.

Di kesempatan yang sama, Dirjen Bina Marga Hedy Rahadian mengatakan bahwa ruas Tol Indrapura hingga Kisaran sepanjang 47,75 akan ditargetkan selesai seluruhnya pada akhir 2024. Dengan selesainya ruas ini, maka di akhir tahun bisa dioperasikan 2.457 km. Dan selanjutnya Trans Sumatera masuk tahap 3 dan 4, yaitu *backbone* yang dari Bengkulu ke arah Palembang, dari Sumatera Barat ke arah Riau.

Tentu, ruas ini akan berdampak pada penurunan biaya logistik yang signifikan. Selain itu memperlancar aksesibilitas wisata danau toba dan sekitarnya. Dari Pematang Siantar ke Danau Toba masih sisa 50 km lagi dengan biaya dukungan pemerintah. Sekarang sedang ada perbaikan desain untuk digeser ke arah Danau Toba.



Foto: Dok. Dirjen Bina Marga



SCAN UNTUK MELIHAT VIDEO

# Percepat Konektivitas Pelabuhan Melalui Tol Makassar New Port



Foto: Dok. Ditjen Bina Marga

**P**residen Joko Widodo (Jokowi) meresmikan Jalan Akses Tol Makassar New Port (MNP) Tahap I dan Tahap II sepanjang 3,4 km yang telah selesai konstruksinya.

“Saya resmikan jalan ini untuk meningkatkan konektivitas Pelabuhan MNP dengan jalan tol yang ada di Makassar. Sehingga, waktu tempuh transportasi peti kemas menuju dan dari pelabuhan dapat menjadi lebih cepat dari sebelumnya,” kata Presiden di Makassar, Sulawesi Selatan, Kamis, 22 Februari 2024.

Presiden didampingi Menteri PUPR Basuki Hadimuljono, Menteri Perhubungan Budi Karya Sumadi, Menteri BUMN Erick Thohir, PJ Gubernur Sulawesi Selatan Bahtiar Baharuddin, Wakil Ketua Komisi V DPR RI Andi Iwan Darmawan Aras, Walikota Makassar M. Ramdhan Pomanto dan Direktur Utama PT Nusantara Infrastructure Tbk Ramdani Basri.

Saat ini, jaringan jalan tol yang tengah beroperasi di Makassar dan sekitarnya memiliki total panjang 25 km. Meliputi, Seksi I dan Seksi II sepanjang 6,05 km, Seksi III sepanjang 4,03 km, Seksi IV sepanjang 11,60 km, dan

akses tol MNP sepanjang 3,2 km.

“Seksi I dan II dari pelabuhan ke arah kota, sudah lebih dulu terbangun dan beroperasi mulai tahun 1998. Kemudian, Seksi 3 menyambungkan tol dalam kota, dan Seksi 4 menyambungkan ke arah bandara,” kata Miftachul Munir, Kepala Badan Pengatur Jalan Tol (BPJT).

Jalan Akses Tol MNP mendukung operasional Pelabuhan MNP yang memiliki proyeksi kapasitas sebanyak 900 ribu TEUs pada tahun 2023. Jalan Akses Tol MNP dibangun sepanjang 3,2 km dengan biaya investasi sebesar Rp705 miliar. Jalan Akses ini dibangun dengan lebar lajur sepanjang 4 m dengan tipe perkerasan lentur, dan terbagi dalam tiga tahap. Tahap pertama dilakukan mulai dari arah pelabuhan lama (Jalan Tol Seksi 1) menuju MNP.

Sementara pembangunan tahap kedua dilakukan dari arah Bandara (Jalan Tol Makassar Seksi IV) menuju ke MNP. Tahap pertama dan kedua dikerjakan bersamaan sedangkan tahap ketiga dari MNP menuju ke Bandara akan dikerjakan pada tahap berikutnya.

# Sertijab 28 Pimpinan Tinggi Pratama dan Administrator

Direktur Jenderal (Dirjen) Bina Marga, Hedy Rahadian meminta semua jajarannya, terutama pejabat yang baru dilantik untuk mengedepankan kualitas dan tertib administrasi dalam bekerja.

**“S**elamat bekerja, dan mohon bekerja sesuai dengan aturan. Kalau belum ada peraturannya, segera dibuat payung hukumnya,” kata Hedy saat memimpin pelaksanaan Serah

Terima Jabatan (Sertijab) Pimpinan Tinggi Pratama dan Administrator di lingkungan Direktorat Jenderal (Ditjen) Bina Marga pada Kamis, 4 Januari 2024.

Hedy minta agar para pejabat memastikan program anggaran dan kegiatan berjalan sesuai rencana. Selain itu, mereka diharapkan selalu berkoordinasi dengan para pimpinannya, bersinergi dengan teman sejawatnya, dan tidak lupa mengayomi serta mendisiplinkan bawahannya.

“Saya ucapkan terima kasih kepada para pejabat yang sementara meninggalkan Bina Marga, dan selamat bertugas di tempat baru. Kemudian saya ucapkan selamat datang kepada yang bergabung ke Bina Marga,” ujar Hedy.

Total ada 28 jabatan yang mengalami rotasi. Jabatan yang dimaksud adalah 1 Jabatan Pimpinan Tinggi Pratama (Kepala Balai Besar) dan 27 Jabatan Administrator, yakni: 9 Kepala Balai Pelaksanaan Jalan Nasional; 9 Kepala Bagian/Kepala Subdirektorat Pusat; Dan 9 Kepala Bagian/Kepala Bidang Unit Pelaksana Teknis Balai Besar Pelaksanaan Jalan Nasional (UPT BBPJN). (gir)



Foto: Dok. Ditjen Bina Marga

# Ditjen Bina Marga Bangun Akses Setelah Duplikasi Jembatan Kapuas I Beroperasi



**D**uplikasi Jembatan Kapuas I di Kota Pontianak Kalimantan Barat sudah selesai dibangun. Artinya, kemacetan yang selama ini terjadi antara Kecamatan Pontianak Timur dan Pontianak Kota bisa terurai.

“Jembatan ini diharapkan dapat meningkatkan konektivitas kawasan antara pusat Kota Pontianak dan Kecamatan Pontianak Timur. Saya titip kepada masyarakat untuk bersama-sama menjaga dan merawat jembatan ini agar dapat bermanfaat bagi kita semua,” kata Presiden RI Joko Widodo saat meresmikan Jembatan Kapuas I, Kamis, 21 Maret 2024.

Jembatan Kapuas I memiliki panjang 430 m dengan lebar 8 m. Dalam pembangunannya, jembatan dengan rangka baja ini menghabiskan biaya Rp275,7 miliar. Selain mengurangi kemacetan, duplikasi ini juga akan mengurangi beban jembatan lama yang telah beroperasi sejak tahun 1982.

“Setelah masa pengerjaan 570 hari atau 19 bulan, duplikasi jembatan ini akan kita buka. Ini adalah komitmen pemerintah pusat dalam memajukan infrastruktur di seluruh Indonesia, khususnya di daerah-daerah yang membutuhkan peningkatan aksesibilitas,” ujar Direktur Jenderal Bina Marga Hedy Rahadian di sela acara peresmian.

Menurut Hedy, pembangunan Jembatan Kapuas I belum berhenti. Perlu dibangun akses pendukung, karena wilayah ini menjadi jalur utama mobilitas barang dan jasa, dari Kota Pontianak menuju Kalimantan Barat bagian Utara dan Timur. Kondisi saat ini, jalan keluar dari jembatan masih sempit.

“Nanti kita akan memperlebar jalan terusan dari jembatan ini menjadi 4 lajur. Saat ini sudah kita programkan di SBSN. Semoga tahun ini bisa kita mulai dan paling lambat tahun depan kita juga lakukan penataan simpang untuk manuver truk kontainer,” papar Hedy. (ian)

# Ditjen Bina Marga Berkomitmen Wujudkan Konektivitas Daerah

**P**embangunan infrastruktur harus diarahkan pada konektivitas. Keterhubungan antar daerah menjadi awal untuk sampai pada peningkatan konektivitas nasional. Inilah salah satu kunci mewujudkan infrastruktur andal.

Infrastruktur yang andal menjadi kunci utama dalam meningkatkan daya saing Indonesia. Disparitas antar wilayah bisa terus ditekan. Mobilitas orang dan logistik akan semakin cepat untuk bisa menggenjot pertumbuhan ekonomi.

Komisi V Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia (DPR-RI) menyadari betul arti penting pembangunan infrastruktur itu. Sebagaimana disampaikan Anggota DPR Sadewo,

“Kami menyadari bahwa pembangunan infrastruktur merupakan tulang punggung kemajuan suatu daerah.”

Hal tersebut diungkap Sadewo sebagai Ketua Tim Kunjungan Kerja Komisi V DPR ke Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY). “Infrastruktur yang baik adalah kunci untuk membangun ekonomi yang kuat, meningkatkan akses pelayanan pendidikan dan kesehatan, serta meningkatkan kualitas hidup masyarakat,” tambah Sadewo di Gedhong Pracimasana, Kompleks Kepatihan, Yogyakarta, Senin, 4 Maret 2024.

Kunjungan kerja tersebut dilakukan untuk meninjau pembangunan bidang infrastruktur di DIY. Mereka yang turut hadir adalah perwakilan Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR), Kementerian Perhubungan, Kementerian Desa, Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika (BMKG), Badan SAR Nasional (Basarnas), PT Angkasa Pura Indonesia, dan Pemerintah Daerah Provinsi DIY.

Sadewo berharap kepada seluruh mitra kerja Komisi V DPR RI agar selalu berkoordinasi dengan pemerintah provinsi DIY. Sehingga semua program kegiatan di tahun 2024 ini bisa berjalan dengan baik. “Oleh karena itu, kami terus berupaya untuk memperjuangkan dan menerima usulan program dari masyarakat demi pemerataan pembangunan,” ujarnya.



Foto: Dok. Ditjen Bina Marga

Di kesempatan tersebut, Ditjen Bina Marga memaparkan perkembangan pembangunan jalan dan jembatan di DIY. “Dukungan infrastruktur jalan dan jembatan di DIY pada tahun 2023 ini meliputi kegiatan paket reguler berupa pekerjaan pengaspalan jalan di lingkungan Istana Kepresidenan Yogyakarta, rehabilitasi dan pelebaran Jalan Karangnongko – Yogyakarta – Prambanan,” kata Wida Nurfaida, Direktur Pembangunan Jalan Direktorat Jenderal Bina Marga.

Menurut Wida, ada beberapa kegiatan lain yang pihaknya lakukan. Mulai dari pekerjaan pembangunan jalan baru, rekonstruksi jalan, pemeliharaan jalan, dan pembangunan jembatan. Ada 3 jembatan yang saat ini sedang dibangun di DIY, yaitu Jembatan Kretek 2, Jembatan Gantung Girisuko (Watu Payung Baru), dan Jembatan Pandasimo.

Selain itu, Wida melanjutkan, ada program pembangunan jalan yang menggunakan skema Instruksi Presiden (Inpres) Nomor 3 Tahun 2023 tentang Percepatan Peningkatan Konektivitas Jalan Daerah atau Inpres Jalan Daerah (IJD). “Penanganan IJD di DIY untuk tahun 2023 kita menangani ada tujuh ruas,” ujarnya.

Di DIY juga tengah dibangun jalan tol ruas Solo – Yogyakarta - NYIA Kulon Progo. “Saat ini masih dalam tahap konstruksi sepanjang 97 km,” ungkap Wida. (fqn/mia).

# Tol Pamulang – Cinere – Raya Bogor Resmi Beroperasi



Foto: Dok. Ditjen Bina Marga

**P**residen Joko Widodo (Jokowi) meresmikan ruas Tol Jalan Pamulang – Cinere – Raya Bogor. Ruas ini telah digunakan saat arus libur Natal 2023 dan Tahun Baru 2024.

“Alhamdulillah pagi ini kita resmikan Jalan Tol Pamulang – Cinere – Raya Bogor,” kata Presiden Jokowi di Gerbang Tol Limo Utama di Depok, Jawa Barat, Senin, 8 Januari 2024.

Jalan tol baru ini membuat masyarakat punya pilihan untuk menuju Bandara Soekarno-Hatta dan pusat-pusat layanan perkotaan lain. Tanpa kita harus masuk ke jalan tol dalam kota dan JORR-1. “Selain itu, diharapkan dapat memperlancar mobilitas masyarakat, barang dan logistik serta dapat mengurangi kemacetan di dalam kota Jakarta,” harap Presiden.

Di kesempatan yang sama, Menteri PUPR Basuki Hadimuljono mengatakan bahwa Jalan Tol Pamulang-Cinere-Raya Bogor punya total panjang 14,8 km. Biaya investasinya mencapai Rp4 triliun. Jalan tol ini akan melengkapi jaringan jalan tol di Jabodetabek yang sebelumnya sudah ada, mencakup ruas tol lingkaran dalam (46 km), Jakarta Outer Ring Road (JORR) 1 (65 km), dan JORR 2 (111 km).

Tol Pamulang – Cinere – Raya Bogor merupakan bagian dari jaringan tol JORR 2 sepanjang 111 km yang melingkar dari Cengkareng Bandara Soekarno Hatta, Kunciran, Serpong, Cinere, Cimanggis, Cibitung, Cilincing hingga Pelabuhan Tanjung Priok.

“Ditargetkan seluruh ruas JORR 2 rampung pada triwulan pertama 2024. Hari ini yang diresmikan adalah ruas Cinere - Raya Bogor (11,2 km) dan Serpong Cinere seksi 2 Pamulang-Cinere (3,6 km),” kata Basuki.

Ruas JORR 2 yang masih dalam tahap penyelesaian adalah Tol Cimanggis - Cibitung seksi 2B Cikeas - Cibitung (19,65 km). “Ruas ini akan rampung sekitar Maret 2024,” kata Basuki.

Kepala Badan Pengatur Jalan Tol (BPJT) Kementerian PUPR Miftachul Munir mengatakan, jalan tol ini akan mempercepat perjalanan masyarakat dari dan menuju wilayah Cinere, Pamulang, Serpong dan sekitarnya, hingga Bandara Soekarno-Hatta.

Hal ini dirasakan oleh Ismail Sofyan, salah seorang warga Depok yang berprofesi sebagai guru. Kehadiran jalan tol ini, katanya, dapat mempercepat warga Depok dan sekitarnya untuk ke bandara dan juga ke Bogor. “Lebih efisien jadinya,” ujar Sofyan.

# Penggunaan Material Tanah Stabilisasi (Matos) dalam Pembangunan Jalan



Foto: Dok. Difen Bina Marga

Tanah menjadi bagian penting dalam banyak pekerjaan konstruksi. Bahkan, untuk pembangunan jalan, tanah merupakan pondasi untuk perkerasan.

**P**ada saat konstruksi jalan, tanah dasar (subgrade) mendapat perhatian lebih. Bagian ini adalah bagian paling bawah sekaligus menjadi tumpuan bagi banyak bagian perkerasan yang di atasnya. Untuk suatu perencanaan struktur perkerasan jalan, dimana material agregat sangat sulit untuk didapatkan, maka tanah yang distabilisasi merupakan suatu alternatif dalam perencanaan.

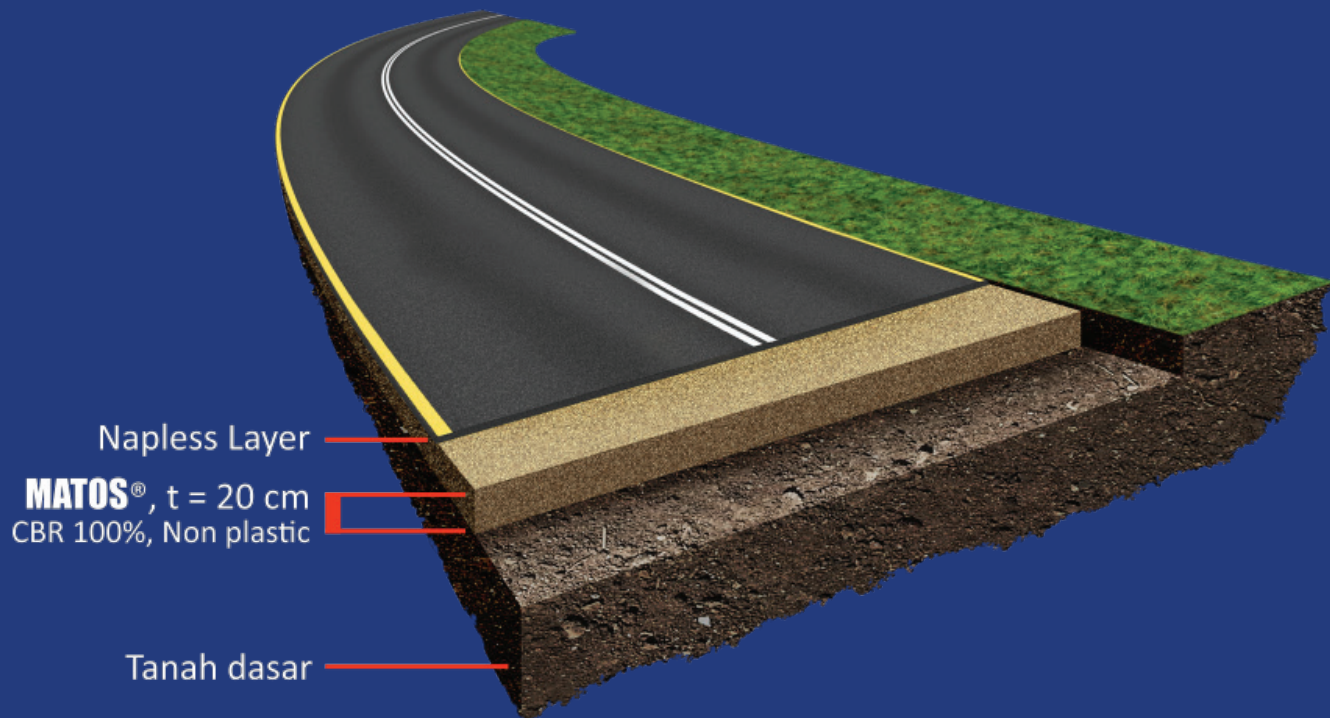
Tanah harus distabilkan, supaya konstruksi kokoh dan awet. Rekayasa menjadi pilihan wajib ketika sifat tanah tidak baik. Misalnya, tanah yang akan kita jadikan pondasi perkerasan ternyata memiliki banyak kandungan

air. Ada tanah lunak yang presentase airnya mencapai 60%, atau bahkan lebih.

Jika menemukan kasus seperti ini, kita memerlukan bahan pencampur (additive). Salah satu campuran untuk meningkatkan mutu tanah dapat menggunakan kapur yang ditambahkan matos dengan kadar tertentu. Metode perbaikan tanah dengan kapur salah satu alternatif usaha perbaikan tanah yang tidak memenuhi standar. Hal ini diungkap oleh I Komang Tri Herdiana dkk., pada Jurnal Rekayasa Sipil dan Desain, Edisi Maret 2018.

“Kapur bereaksi dengan air tanah sehingga merubah sifat tanahnya, mengurangi kelekatan dan kelunakan

## Menggunakan MATOS®



### Komposisi SKH Bina Marga PUPR :

SKH 2.5.4...8%PC (dari berat tanah) + 2% **MATOS®** (dari berat PC)

tanah. Sifat ekspansif yang menyusut dan berkembang karena kondisi airnya akan berkurang secara drastis karena butir kapur. Adapun bahan kimia yang dapat dijadikan sebagai bahan tambahan campuran additive kapur untuk melakukan stabilisasi tanah salah satunya adalah Matos,” tulis mereka.

Bahan kimia yang terkandung dalam Matos berfungsi untuk pembekuan dan stabilisasi tanah dengan fisik – proses kimia. Matos dalam bentuk material serbuk halus terdiri dari komposisi mineral anorganik yang tidak berbau.

Fungsi matos sendiri yaitu: Meningkatkan parameter daya dukung tanah; Memperkecil permeabilitas tanah; Menjaga kadar air tanah agar tetap stabil; Memaksimalkan fungsi bahan stabilitas tanah lain seperti semen dan kapur; Melarutkan humus pada

permukaan partikel tanah yang menghalangi ikatan tanah semen sehingga ikatan lebih kuat; Mencegah keretakan akibat panas reaksi hidrasi semen.

Di beberapa kesempatan, Ditjen Bina Marga menggunakan inovasi Matos ini. Salah satu contohnya, Balai Besar Jalan Wilayah Sulawesi Selatan menerapkan matos di lokasi ruas Tallang-Sae di Kabupaten Luwu Utara. Ruas Tallang-Sae punya panjang sekitar 13 km. Pengerjaannya selesai pada akhir tahun 2023 lalu.

Pengaplikasian yang terjadi pada September 2023 itu, merupakan penggunaan Matos yang pertama kali di Sulawesi. Sebelumnya, bahan ini jamak digunakan di Kalimantan dan Papua. Mengingat kedua daerah tersebut punya karakteristik tanah yang kurang stabil.

# Bina Marga Siaga Tangani Bencana di Musim Hujan



Foto: Dok. Ditjen Bina Marga

Awal tahun 2024 Indonesia diguyur curah hujan yang cukup tinggi. Potensi bencana perlu diwaspadai. Itu sebabnya, Ditjen Bina Marga bersiap supaya konektivitas terjaga.

**M**enteri PUPR Basuki Hadimuljono di satu kesempatan mengatakan bahwa perubahan iklim menjadi tantangan dalam mengelola sumber daya air. Itulah mengapa, insan PUPR perlu menerapkan ilmu hidrologi termasuk dalam bidang jalan dan jembatan.

Terkait kesiapan di lapangan, Basuki minta untuk semua jajarannya bersiaga. Khususnya para Kepala Balai /Balai Besar Wilayah Sungai dan Balai/Balai Besar Pelaksanaan Jalan Nasional untuk senantiasa bersiap di wilayah kerjanya. Kesiagaan personil dan peralatan diperlukan agar penanganan darurat ketika terjadi bencana dapat direspon dengan cepat.

Di kesempatan berbeda, Direktur Jenderal (Dirjen) Bina

Marga, Hedy Rahadian mengamini perintah Basuki. Pihaknya menyiagakan *disaster relief unit* berupa alat berat seperti *excavator*, *dump truck* di titik lokasi yang rawan. Juga menyiapkan jembatan sementara atau jembatan bailey. Tim juga siap berkoordinasi dengan banyak pihak terkait supaya jika ada bencana, konektivitas bisa segera terhubung.

Kesiapsiagaan ini juga disampaikan Direktur Preservasi Jalan dan Jembatan Wilayah I, Nyoman Suaryana saat diwawancarai oleh CNBC TV pada Selasa, 9 Januari 2024. "Kita sudah diperintahkan oleh Bapak Menteri PUPR bahwa semua komandan di tiap provinsi mulai dari Kepala Balai, Kepala Satuan Kerja, hingga PPK (Pejabat Pembuat Komitmen) untuk *standby* di tempat kerja masing-masing mengantisipasi adanya bencana alam," ujar Nyoman.

Berbekal data Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) dan Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika (BMKG), Ditjen Bina Marga menetapkan lokasi mana yang perlu mendapatkan perhatian khusus.

Menurut Nyoman, daerah yang tercatat rawan bencana tersebar di Sumatera Barat, Jambi, Riau, dan Jawa Barat. Untuk Sumatera Barat terjadi pada ruas Payakumbuh sampai batas Riau kurang lebih 43 titik longsor. Kemudian ruas batas kota Solok-Sawahlunto sampai ke Muaro Kalaban 13 titik. Juga ruas Lubuk Selasih-Surian terdapat beberapa titik longsor panjang sampai 55 m. "Untuk di wilayah Jambi daerah Kerinci, terdapat beberapa kerusakan seperti longsor, jembatan yang terbawa oleh banjir dan lain-lain."

Penanganan awal saat bencana terjadi, tambah Nyoman, adalah memastikan jalan dan jembatan bisa segera dilalui. "Jika terjadi bencana yang berat, perlu waktu untuk mendesain dulu. Kemudian baru kita kerjakan untuk permanennya," terang Nyoman.

## Sigap Tangani Bencana

Salah satu contoh bencana yang membuat infrastruktur rusak berat adalah Jembatan Kiambang A. Jembatan yang terletak di Kabupaten Padang Pariaman itu rusak berat akibat bencana banjir pada September 2023 lalu.

Jembatan Kiambang A mengalami scoring pada pilar tengah P2 akibat diterjang arus banjir. Akibatnya, pilar jembatan miring dan terjadi penurunan pada lantai jembatan. Jembatan memiliki panjang 48 m dan lebar lalu lintas 7 m dengan konstruksi berupa balok T.

Menurut Kepala BPJN Sumatera Barat Thabrani, Jembatan Kiambang A segera dibangun permanen.

Salah satu pertimbangannya, Jembatan Kiambang berada di ruas Sicincin – Lubuk Alung. Jalan nasional ini merupakan jalur vital Padang – Pekanbaru. "Untuk penanganan permanen, DED sudah tersedia," kata Thabrani, Sabtu, 13 Januari 2024.

Selain Jembatan Kiambang A yang telah berumur 49 tahun, Ditjen Bina Marga juga memperbaiki beberapa ruas jalan yang mengalami longsor. Misalnya Batas Payakumbuh-Batas Riau dengan 48 titik longsor. Selanjutnya ruas Batas Sawah Lunto terdapat 12 titik longsor. Semua sudah ditangani dengan baik. Namun ada satu titik badan jalan amblas masih dalam progres penanganan.

Ditjen Bina Marga juga melakukan penanganan banjir di Jawa Tengah. Bencana terjadi karena tanggul Sungai Tuntang jebol Rabu, 7 Februari 2024. Akibatnya, banjir merendam sejumlah wilayah di Kabupaten Grobogan, Jawa Tengah. Keesokan harinya, tanggul Sungai Wulan jebol yang mengakibatkan sejumlah wilayah di Kabupaten Demak juga terendam banjir. Tidak hanya itu, aliran dari dari Sungai Wulan itu merendam jalan utama Semarang – Surabaya selama beberapa hari.

Pada saat mengunjungi area terdampak, Sabtu, 10 Februari 2024, Hedy meminta BBPJJN Jawa Tengah – DI. Yogyakarta terus melakukan koordinasi dengan Balai Besar Wilayah Sungai Pemali Juana, Pemerintah Daerah, Kepolisian dan Dinas Perhubungan serta sejumlah pemangku kepentingan terkait lainnya.

Pasca banjir, hal yang dilakukan adalah survei kondisi jalan yang terendam dan membersihkan jalan. Ditjen Bina Marga telah mengerahkan mobil pembersih jalan untuk membersihkan ruas Jalan Kudus-Demak, Jumat, 16 Februari 2024.

Terkait penanganan lanjutan, Hedy meminta jalan yang rusak ditangani dengan rigid beton. Terkait pendanaan, dia akan mengusulkan dana tambahan untuk perbaikan jalan dan jembatan yang terdampak.

Di saat yang sama, Kepala BBPJJN Jawa Tengah – DI. Yogyakarta Rien Marlia menuturkan bahwa sejak Kamis, 8 Februari 2024 pihaknya telah memobilisasi material dan alat berat. "Kami lakukan penanganan darurat dengan pembersihan sisa material yang terbawa banjir, membuat lokasi kerja dan melakukan pembersihan di saluran *cross drain*. Selain di Grobogan kami juga terus memantau kondisi ruas Jalan Pantura Trengguli – Bts Kab. Demak/Kudus yang terendam genangan banjir akibat luapan dari Sungai Wulan" papar Rien.



Foto: Dok. Ditjen Bina Marga

# Tol Akses Pelabuhan Patimban Juga Menopang Kawasan Rebana



Foto: Dok. Difen Bina Marga

Jalan Tol Akses Pelabuhan Patimban tidak hanya memperlancar arus logistik. Diyakini, jalan ini punya peran penting bagi kawasan industri di sekitar dan pembangunan Kawasan Rebana.

“Kunjungan ini untuk melihat proyek strategis nasional terkait Pelabuhan Patimban. Pelabuhan Patimban ini menjadi nadi dari pembangunan Kawasan Rebana dan juga untuk menopang kawasan industri Bekasi, Karawang, Purwakarta,” kata Menteri Koordinator (Menko) Bidang Perekonomian Airlangga Hartarto saat meninjau Pelabuhan Patimban, Rabu, 24 Januari 2024.

Rebana adalah kawasan industri dan perkotaan baru di Jabar yang memiliki nama lengkap Rebana Metropolitan. Rebana Metropolitan ini merupakan wilayah utara/timur laut Provinsi Jabar yang meliputi tujuh daerah, yakni Kabupaten Sumedang, Majalengka, Cirebon, Subang, Indramayu, dan Kuningan, serta Kota Cirebon.

Pada kesempatan tersebut, Direktur Jalan Bebas Hambatan, Triono Junoasmono dan Kepala Balai Besar Pelaksanaan Jalan Nasional (BBPJN) DKI Jakarta - Jawa Barat, Sjofva Roliansjah memberikan paparan pada Airlangga. Jalan Tol Akses Patimban ini memiliki

total panjang 37,05 km. Rinciannya, sepanjang 14,11 km akan dibangun oleh BUJT dan sisanya 22,94 km akan dibangun oleh pemerintah.

Pembangunan porsi pemerintah terdiri dari empat paket pekerjaan, yaitu Paket 1 sepanjang 7,69 km; Paket 2 sepanjang 6,2 km; Paket 3 sepanjang 5,5 km; dan Paket 4 sepanjang 3,55 km. Pada jalan tol ini juga direncanakan pembangunan *rest area* pada dua titik lokasi, di STA 21+300 arah ke Pelabuhan Patimban dan STA 22+300 arah ke Jalan Tol Cipali.

Jalan Tol Akses Patimban yang bakal kelar tahun 2025, akan dibangun sebanyak empat lajur dua arah dengan lebar lajur 3,6 m. Dengan spesifikasi tersebut, kapasitas jalan tol ini direncanakan dapat menampung 100.000 kendaraan berat per hari.

“Akses tol ini diharapkan dapat meningkatkan aktivitas logistik yang bersumber dari kawasan industri di area Cikarang, Cibitung hingga Cikampek. Sekaligus memperlancar arus logistik nasional sehingga dapat meningkatkan daya saing kawasan industri di Indonesia secara regional dan internasional,” ujar Roliansjah. (BBPJN/DKI-Jabar/bud/gir)

# Jalan Tol Kediri – Tulungagung Menghubungkan Trans Jawa dengan Pansela



**P**emerintah segera membangun jalan tol Kediri – Tulungagung. Proyek jalan sepanjang 44,17 km ini adalah kerja sama dengan PT. Gudang Garam Tbk melalui PT. Surya Sapta Agung Tol.

“Saya kira ini keputusan bisnis yang sangat strategis, karena ini akan menghubungkan antara Jalan Tol Trans Jawa dengan Jalan Pantai Selatan (Pansela),” kata Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR), Basuki Hadimuljono di Gedung Auditorium Kementerian PUPR, Jakarta, Selasa, 27 Februari 2024.

Pembangunan segera dimulai setelah penandatanganan Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol, Perjanjian Regres dan Perjanjian Penjaminan untuk pembangunan Jalan Tol Kediri – Tulungagung. Perjanjian ini dilakukan oleh Badan Pengatur Jalan Tol (BPJT) dengan PT. Surya Sapta Agung Tol.

Turut hadir selain Menteri Basuki, Sekretaris Jenderal PUPR Mohammad Zainal Fatah, Direktur Jenderal Bina Marga Hedy Rahadian, Gubernur Jawa Timur yang diwakili oleh Sekretaris Pemerintah Daerah Provinsi Jawa Timur beserta *stakeholder* lainnya.

Menurut Basuki, jika Mojokerto – Kediri – Tulungagung tersambung, berarti sirip pertama di Jawa Timur untuk menghubungkan Jalan Tol Trans Jawa dengan Pansela sudah selesai. “Maka, pasti ada pengaruhnya pada perekonomian sekitarnya.”

Pembangunan jalan tol Kediri – Tulungagung akan mulai dilakukan pada kuartal II/2024. Total investasinya Rp9,92 triliun dengan masa konsesi 50 tahun. Proyek ini menggunakan skema Kerjasama Pemerintah dengan Badan Usaha (KPBU) atas Prakarsa Badan Usaha (unsolicited).

Kepala BPJT Miftachhul Munir mengatakan, perjanjian pengusahaan jalan tol ini melingkupi kegiatan pendanaan. Termasuk pendanaan pengadaan tanah, perencanaan teknik, pelaksanaan konstruksi, pengoperasian dan pemeliharaan untuk keseluruhan jalan tol.

“Jalan Tol ini terdiri dari Akses Tol Bandara Dhoho sepanjang 6,82 km; Main road (Seksi 1 + Seksi 2) Kediri – Tulungagung sepanjang 37,35 km (termasuk Jalan Akses). Ditargetkan beroperasi pada Kuartal 3 tahun 2025,” sambung Munir.



## Apa itu OKSIP?

**OKSIP (One Klik Sistem Integrasi Perizinan)** adalah sistem terpadu yang berguna untuk memudahkan masyarakat baik sebagai perorangan, organisasi, badan usaha atau instansi pemerintah untuk mengajukan permohonan pemanfaatan ruang milik jalan yang dikelola oleh Balai Besar Pelaksanaan Jalan Nasional.

## Apa Keunggulan dari OKSIP?

**Keunggulan dari OKSIP (One Klik Sistem Integrasi Perizinan)** adalah pemohon dapat melakukan pengecekan terhadap status permohonannya kapan saja dengan menggunakan nomor pengajuan yang didapat saat melakukan pengajuan. Bahkan setiap kali staf DIREKTORAT JENDERAL BINA MARGA KEMENTERIAN PEKERJAAN UMUM DAN PERUMAHAN RAKYAT melakukan pembaruan status pengajuan, sistem secara otomatis akan mengirimkan email notifikasi ke alamat email yang melakukan pengajuan permohonan tersebut.

## Bagaimana Cara Mengaksesnya?



### 1. Lakukan Pendaftaran Online

Sebelum dapat melakukan pengajuan, user diharuskan melakukan pendaftaran online terlebih dahulu dengan menggunakan alamat email yang valid dan masih digunakan.



### 2. Login Ke Aplikasi Perijinan

Bagi user yang sudah melakukan verifikasi pendaftaran bisa melakukan login ke aplikasi perijinan untuk dapat melakukan pengajuan perijinan.



### 3. Mengisi Formulir Pengajuan

User melakukan pengajuan perijinan dengan cara mengisi formulir pengajuan yang bisa ditemukan pada menu Ajukan Permohonan di dalam aplikasi perijinan. Template Dokumen Lihat



### 4. Menyerahkan Data Pendukung

Serahkan hardcopy dokumen pendukung terkait pengajuan perijinan yang telah dibuat ke kantor DIREKTORAT JENDERAL BINA MARGA KEMENTERIAN PEKERJAAN UMUM DAN PERUMAHAN RAKYAT agar permohonan Anda dapat segera diproses.



### 5. Permohonan Sedang Diproses

Setelah dokumen diserahkan ke kantor DIREKTORAT JENDERAL BINA MARGA KEMENTERIAN PEKERJAAN UMUM DAN PERUMAHAN RAKYAT, Anda dapat melacak permohonan Anda dengan menggunakan nomor pengajuan. Anda juga akan mendapatkan email notifikasi setiap kali ada update proses permohonan.




### 6. Status Permohonan

Setelah semua proses sudah dilakukan dengan prosedur yang berlaku, staff Balai Besar Pelaksanaan Jalan Nasional akan menghubungi Anda melalui telepon dan/atau email terkait status permohonan Anda (Diterima/Ditolak).

[oksip.pu.go.id](https://oksip.pu.go.id)



The image features a dark blue background with intricate golden Islamic calligraphy and patterns. Two glowing golden lanterns hang from the top, and a five-pointed star is visible. The overall theme is celebratory and religious.

Keluarga Besar  
**Direktorat Jenderal Bina Marga**  
Kementerian Pekerjaan Umum  
dan Perumahan Rakyat

Mengucapkan

*Selamat Hari Raya*  
*Idul Fitri*  
*1445 H*

Mohon Maaf Lahir dan Batin

A golden silhouette of a mosque with multiple domes and minarets is positioned at the bottom of the image, set against a dark blue background with star-like sparkles.